KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PERENCANAAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X A TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :

DESI TRIMULYANA

NPM : 11.1.01.01.0378

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2014/2015

Skripsi oleh :

DESI TRIMULYANA
NPM : 11.1.01.01.0378

Judul :

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PERENCANAAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X A TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKPI UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
DR.Atrup, M.Pd.M.M	**Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**
NIDN. 0709116101	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh :

DESI TRIMULYANA
NPM : 11.1.01.01.0378

Judul :

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PERENCANAAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X A TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tangga :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji			**Tanda Tangan**
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penhuji I	:	DR. Atrup, M.Pd. M.M	.....
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 07016046202

PENYALURAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MERENCANAKAN KEEFEKTIFAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PEMILIHAN JURUSAN KELAS PADA SISWA KELAS X A SMA NEGERI 1 RANDUBLATUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

DESI TRIMULYANA
NPM : 11.1.01.01.0378

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.
Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah materi penjurusan kelas diberikan kepada siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran, informasi yang diberikan kepada siswa mengenai penjurusan kelas menjadi bekal siswa untuk dapat memperoleh gambaran dan merencanakan jurusan kelas. Sehingga, siswa dapat memilih jurusan kelas sesuai dengan bakat, minat dan potensinya serta terhindar dari kondisi *mismatch*. Masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah seberapa besar keefektifan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Randublatung tahun ajaran 2014/2015.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dilihat dari segi pengetahuannya yang kurang mengenai penjurusan kelas, untuk mengetahui peran layanan penempatan dan penyaluran untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami oleh siswa dalam pemilihan dan perencanaan pemilihan jurusan kelas, serta untuk mengetahui seberapa besar keefektifan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Randublatung tahun ajaran 2014/2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode *pra eksperimental* dan menggunakan rancangan penelitian jenis *one group pretest dan postest design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A sejumlah 36 siswa. penelitian ini menggunakan sampling jenuh, sehingga sampel yang digunakan adalah populasi dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala perencanaan pemilihan jurusan kelas. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, didapat 33 butir item yang valid dan 7 butir item yang tidak valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Uji t. Setelah diadakan perhitungan, menghasilkan t_{hitung} (4,923) > t_{tabel} (2,021) maka dapat dikatakan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga, layanan penempatan dan penyaluran sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Randublatung tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas pada siswa kelas X A.

Kata kunci: Keefektifan Layanan Penempatan, Penyaluran untuk Meningkatkan Kemampuan, Merencanakan Pemilihan Jurusan Kelas

I. LATAR BELAKANG

Sepanjang perkembangan Pendidikan formal di Indonesia teramati bahwa penjurusan di SMA telah dilaksanakan sejak awal kemerdekaan yaitu tahun 1945 sampai sekarang, yang dipilah menjadi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. Pergantian kurikulum dari tahun ke tahun, mulai dari kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, 1994, 2004 sampai dengan yang terakhir yaitu kurikulum 2006, tetap memberlakukan penjurusan sebagai bagian integral untuk mencapai tujuan pendidikan yakni mewujudkan potensi anak sesuai dengan kemampuannya pada masing-masing gugus ilmu pengetahuan (Lasan,2009: http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/ disertasi/article/view/1466).

Menurut Lasan dalam artikel yang ditulisnya, kebijakan Departemen Pendidikan Nasional (d/h Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) menetapkan Penjurusan di SMA, yang memang sering menimbulkan masalah karena penjurusan di SMA itu berkaitan dengan hajat publik yang penting dan kompleks (Lasan,2009: http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/1466). Hajat publik itu penting karena penjurusan berarti pengerahan haluan hidup seseorang seperti jenis pekerjaan, nilai yang dianut serta kepribadian yang mengembannya. Hajat publik tersebut kompleks karena ikhwal penjurusan itu menyangkut kecerdasan serta kemampuan manusia untuk belajar, selain juga menyangkut persaingan kelas social. Penjurusan dipandang sebagai peletakan posisi siswa dan keluarganya dalam masyarakat, bahkan juga menyangkut pengendalian emosi dalam arti apakah orang tua dan siswa dapat menerima jika siswa tidak masuk jurusan yang diinginkannya.

Salah satu jurusan yang biasanya sangat diinginkan siswa dan orangtua adalah jurusan IPA. Di satu pihak, jurusan ini memungkinkan siswa memiliki pilihan jurusan yang lebih banyak di perguruan tinggi dari pada jurusan lain, selain itu banyak pekerjaan yang hanya menerima siswa dari jurusan IPA. Sehingga

tanpa disadari juga diikuti oleh prestise sosial dalam arti bahwa siswa dan keluarganya digolongkan sebagai orang pintar. Namun di pihak lain, materi pelajaran IPA tidak mudah bagi banyak siswa, sehingga sering menimbulkan masalah antara keinginan dan kemampuan, antara prestasi dan pencapaian kriteria penjurusan atau kelulusan. Selain munculnya kecenderungan pemaksaan kemampuan dengan mewajibkan siswa untuk mengikuti pelajaran tambahan, serta akibat-akibat psikologis lain yang menyertainya.

Berbagai kondisi *mismatch* atau kurang sesuai atau kurang mendukung justru akan menimbulkan masalah yang berpotensi mendatangkan hambatan dan kerugian yang secara berantai dapat semakin besar (Prayitno, 2004: 2). Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah agar siswa terhindar dan dapat mencegah terjadinya kondisi *mismatch* yang dapat dialami oleh siswa adalah dengan memberikan bimbingan kepada siswa semenjak siswa berada pada semester pertama di kelas X. Bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah melalui layanan bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa adalah layanan penempatan dan penyaluran, layanan ini diberikan kepada siswa agar siswa dapat lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya mengenai penjurusan kelas sehingga siswa mampu untuk merencanakan pilihannya dan terhindar dari kondisi *mismatch*.

Layanan penempatan dan penyaluran berusaha untuk mengurangi sampai seminimal mungkin dampak lingkungan dan mengupayakan dukungan lebih besar dan optimal terhadap pengembangan potensi individu serta memberikan kesempatan dan ruang yang sebesar-besarnya bagi pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, diharapkan potensi siswa akan dapat tersalurkan dan berkembang secara optimal. Layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada siswa melalui kegiatan bimbingan secara klasikal. Siswa akan memperoleh informasi mengenai penjurusan kelas. Melalui layanan penempatan dan penyaluran diharapkan siswa dapat memperoleh informasi yang tepat mengenai penjurusan kelas

sehingga siswa dapat berpikir untuk merencanakan jurusan yang akan dipilihnya ketika kenaikan kelas XI.

Pemilihan jurusan yang salah akan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar (Widayanti, 2009: http://bimbingankarir.wordpress.com/ 2009/06/16/pemilihan-jurusan-di-sma/). Terkadang siswa akan selalu mengekor teman atau karena paksaan orang tuanya untuk memilih salah satu jurusan yang ada di sekolah, hal ini yang akan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa untuk dapat berprestasi disekolah. Dengan adanya penjurusan kelas diharapkan setiap siswa dapat belajar dan mengaktualisasikan kemampuannya serta kelebihannya masing-masing sesuai dengan bakat, minat dan potensi dalam dirinya.

Berdasarkan fungsi layanan penempatan dan penyaluran yaitu fungsi pemahaman,pemliharaan dan pengembangan, siswa diharapkan dapat lebih memahami, memelihara dan mengembangkan pengetahuannya mengenai penjurusan kelas sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuannya, sehingga dengan pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa dapat meningkatkan kemampuannya untuk merencanakan pemilihan jurusan kelas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul 'Keefektifan Layanan Penempatan dan Penyaluran untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Merencanakan Pemilihan Jurusan Kelas pada Siswa Kelas X A SMA Negeri 1 Randublatung Tahun Ajaran 2014/2015'.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya

2. Teknik Penelitian

Dalam usaha untuk menyelesaikan penulisan ini dapat di gunakan berbagai cara atau teknik penelitian, sehingga akan mendapatkan kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Eksperiment One Group Pre-Test And Post-Test Design* yaitu penelitian pada satu kelompok sampel dengan melakukan tes sebelum diadakan perlakuan *(pre-test)*, kemudian kelompok sampel tersebut diberi perlakuan, setelah perlakuan diberikan diadakan tes lagi *(post-test).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk memberikan informasi secara lebih lanjut dan terperinci mengenai masa depan yang akan siswa jalani dan khususnya dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan penjurusan kelas. Layanan penempatan dan penyaluran ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai penjurusan kelas, selain itu juga memungkinkan siswa untuk dapat merencanakan sejak awal jurusan yang akan diambil dan sesuai dengan kemampuan serta minat yang dimilikinya. Dalam kenyataannya di SMA Negeri 1 Randublatung tahun ajaran 2014/2015 terutama pada siswa kelas X A sudah mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai penjurusan kelas. Dan diharapkan siswa yang sudah mempunyai pengetahuan tinggi mengenai penjurusan kelas dapat merencanakan dan memilih jurusan dengan tepat sesuai bakat, minat, dan potensi yang dimilkinya.

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran akan lebih lanjut menyalurkan dan menempatkan siswanya sesuai dengan kemampuan dan minatnya dalam jurusan yang akan diambilnya. Sehingga siswa terhindar dari fenomena *mismatch* yang dapat menghambat siswa untuk berprestasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian layanan penempatan dan penyaluran sangat penting peranannya yaitu layanan ini akan lebih menyiapkan siswa dalam merencanakan serta memilih

salah satu jurusan yang ada di sekolah sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa..

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh peneliti mengenai kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas, terdapat suatu perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara sebelum diberikan layanan penempatan dan penyaluran dan sesudah diberikan layanan tersebut. Data penelitian menunjukkan bahwa skor nilai kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas sebelum diberikan layanan penempatan dan penyaluran adalah 3522 dengan rata-rata 97,83 dan setelah diberikan layanan skor nilai kemampuan siswa meningkat yaitu 3883 dengan rata-rata 107,86. Hal ini menunjukkan peningkatan yang besar antara sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan. Kemudian lebih diperkuat dengan hasil analisis uji t, berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} (4,923) > t_{tabel} (2,021) dengan taraf signifikansi 5 % .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran mempunyai keefektifan yang besar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 14 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. Kelemahan dalam penelitian ini adalah dalam kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam skala kemampuan merencanakan pemilihan jurusan kelas. Indikator kisi-kisi dalam skala diturunkan dari faktor-faktor penjurusan kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa skor nilai kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas sebelum diberikan layanan penempatan dan penyaluran adalah 3522 dengan rata-rata 97,83 dan setelah diberikan layanan skor nilai kemampuan siswa meningkat yaitu 3883 dengan rata-rata 107,86. Dari perhitungan skala tersebut terdapat perbedaan sebesar 10,03. Dengan demikian membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan penempatan dan penyaluran.

Layanan penempatan dan penyaluaran yang diberikan efektif dan

berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji t yang diperoleh t_{hitung} (4,923) > t_{tabel} (2,021). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi 'layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa mempunyai keefektifan yang besar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan jurusan kelas pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Randublatung tahun ajaran 2014/2015 diterima

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching

Lasan, Blasius Boli. 2009. *Studi Tentang Pelaksanaan Penjurusan IPA pada Beberapa SMA di Jawa Timur*. http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/1466

Mulyaningtyas, Renita dan Yusuf Purnomo. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Esis

Nasution, S. 2002. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara

Nurichsan, Ahmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : PT. Rafika Aditama

Prayitno. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Padang: Universitas Negeri Padang

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan*

Konseling. Jakarta: Rineka Cipta

Soegeng, AY. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press

Soegeng, AY. 2006. *Prosedur dan teknik Menulis Karya Ilmiah*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press

Widayanti,Ninik. 2009. *Pemilihan Jurusan di SMA.* http://bimbingankarir.wordpress.com/2009/06/16/pemilihan-jurusan-di-sma /

Yusuf, Syamsu dan Ahmad Juntika N. 2006. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____ . 1995. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMU*. Jakarta: Depdikbud